

## **ABSTRACT**

### **Learning English as A Foreign Language in Elementary Schools: The Perspectives of Students Who Are Potentially Dyslexic**

**BY**

**Angelica Romauli Silitonga**

**NIM 2112021153**

**English Language Education**

This study aims to identify the challenges of potentially dyslexic third graders in learning English as a foreign language and to describe the interactions of their non-dyslexic peers in the EFL classroom. This qualitative research with a case study design involved three potentially dyslexic students and fifteen non-dyslexic peers from two primary schools in Singaraja, Bali. Data was collected through semi-structured interviews and classroom observations. The findings showed that the potentially dyslexic students experienced difficulties in six aspects: reading (difficulty combining letters), writing (long words and letter reversals), spelling (repeated errors), phonological processing (letter-sound mismatch), auditory perception (need repetition of instructions), and emotional and social (shyness, withdrawal after teasing, and frequent solitude). These difficulties are compounded by the non-transparent orthography of English. Peer interactions vary from limited help (especially from close friends), negative views (“not smart”, “slow”), mild teasing (laughter at mistakes), to pity or obligation-based motivations. Many friends limit interactions out of concern for group grades or feeling that the friend cannot contribute. The lack of interaction between potentially dyslexic students themselves suggests widespread social isolation. The research concludes that EFL literacy challenges are not only academic but also emotional and social, while peer interactions are still limited to sympathy. Suggestions include dyslexia awareness training for teachers and students and structured cooperative activities to improve inclusion in Indonesian inclusive EFL classrooms.

**Keyword:** Dyslexia, Inclusive Education, Literacy, English as a Foreign Language (EFL), Qualitative Descriptive, Student Perspectives, Peer Interaction

## **ABSTRAK**

### **Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Sekolah Dasar: Perspektif Siswa yang Berpotensi Mengalami Disleksia**

**Oleh**

**Angelica Romauli Silitonga**

**NIM 2112021153**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tantangan siswa kelas tiga SD yang berpotensi disleksia dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing serta menggambarkan interaksi teman sebaya non-disleksia terhadap mereka di kelas EFL. Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus ini melibatkan tiga siswa berpotensi disleksia dan lima belas teman sebaya non-disleksia dari dua sekolah dasar di Singaraja, Bali. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas. Temuan menunjukkan siswa berpotensi disleksia mengalami kesulitan pada enam aspek: membaca (kesulitan menggabungkan huruf), menulis (kata panjang dan pembalikan huruf), mengeja (kesalahan berulang), pemrosesan fonologis (huruf-bunyi tidak sesuai), persepsi auditori (butuh pengulangan instruksi), serta emosional dan sosial (malu, menarik diri setelah diejek, dan sering menyendiri). Kesulitan ini diperparah oleh ortografi bahasa Inggris yang tidak transparan. Interaksi teman sebaya bervariasi dari bantuan terbatas (terutama dari teman dekat), pandangan negatif (“tidak pintar”, “lambat”), ejekan ringan (tawa atas kesalahan), hingga motivasi berbasis kasihan atau kewajiban. Banyak teman membatasi interaksi karena khawatir nilai kelompok atau merasa teman tersebut tidak bisa berkontribusi. Kurangnya interaksi antar siswa berpotensi disleksia sendiri menunjukkan isolasi sosial yang meluas. Penelitian menyimpulkan bahwa tantangan literasi EFL tidak hanya akademik tetapi juga emosional dan sosial, sementara interaksi teman sebaya masih terbatas pada simpati. Saran meliputi pelatihan kesadaran disleksia bagi guru dan siswa serta aktivitas kooperatif terstruktur untuk meningkatkan inklusi di kelas EFL inklusif Indonesia.

**Kata kunci:** Disleksia, Pendidikan Inklusif, Literasi, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), Deskriptif Kualitatif, Perspektif Siswa, Interaksi Sesama Siswa